

Fund Fact Sheet Paket Investasi BNI Simponti Berimbang

Profil DPLK BNI

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk didirikan oleh PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan Surat Keputusan Direksi pada tanggal 6 September 1993 dan telah mendapatkan pengesahan pada tanggal 28 Desember 1992 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Tujuan Investasi

Untuk mendapatkan tingkat pertumbuhan hasil investasi yang optimal melalui alokasi aset investasi pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan Reksadana dan/atau saham yang dikelola dengan prinsip kehati-hatian dengan mempertimbangkan tingkat risiko yang ada.

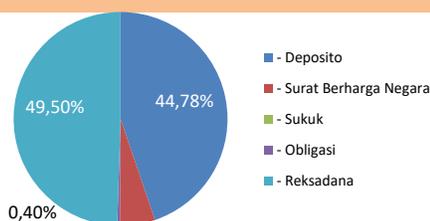
Profil Risiko Paket Investasi

Tipe Risiko : High Risk
Tingkat Risiko : Tinggi

Kebijakan Investasi

50% dari nilai aset pada instrumen Deposito dan/atau Pasar Uang dan 50% dari Reksadana dan/atau Saham

Alokasi Aset :



*) DP (Deposito), OB (Obligasi), SKK (Sukuks), SBN (Surat Berharga Negara), RD (Reksadana)

Top 5 Holdings

Deposito :
Bank BRI
Bank BTN
Bank BNI
Bank Mandiri
Bank DKI

Reksadana :
BNI AM Index IDX30
BNI-AM Indeks IDX Growth30 Kelas I1

Kinerja Per 30-Nov-23

Paket Investasi	30 hari	3 bulan	6 bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun
BNI Simponti Berimbang	1,96	-0,73	0,28	0,43	15,98	18,60
Benchmark *)	2,55	1,34	1,94	1,36	16,84	18,95

*) 50% TD 1 Mo, 3 Mo, 6 Mo SOE Banks dan LGOE Banks & 50% IHSG

Market Outlook

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 22-23 November 2023 memutuskan untuk mempertahankan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 6,00%, suku bunga Deposit Facility sebesar 5,25%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 6,75%. Keputusan ini tetap konsisten dengan kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah dari dampak tingginya ketidakpastian global serta sebagai langkah pre-emptive dan forward looking untuk memitigasi dampaknya terhadap inflasi barang impor (imported inflation), sehingga inflasi tetap terkendali dalam sasaran 3,0±1% pada 2023 dan 2,5±1% pada 2024. Inflasi tetap rendah dan terjaga dalam kisaran sasaran 3,0±1%. Inflasi IHK Oktober 2023 terkendali pada 2,56% (yoy), meskipun sedikit lebih tinggi dari level bulan sebelumnya sebesar 2,28% (yoy). Inflasi inti tercatat sebesar 1,91% (yoy), menurun dari bulan sebelumnya sebesar 2,00% (yoy) sebagai hasil dari kepastian kebijakan suku bunga dan stabilisasi nilai tukar Rupiah oleh Sepanjang 2023 hingga November, gap yield tenor pendek dan yield tenor Panjang semakin menipis bahkan telah mencapai minus (yield Tenor Panjang lebih rendah dari tenor pendek Yield curve SBN cenderung bear flattening di tengah ketidakpastian global dan BI 7 DRR yang berpotensi ditahan di level 6.00% hingga paruh awal tahun depan. Diversifikasi pembiayaan yang dilakukan pemerintah melalui penerbitan SVBI SUVBI serta seri SBN Ritel cukup membantu dalam mengurangi dampak crowding out dari penerbitan SBN dalam negeri.

Lembaga Pemeringkat PEFINDO menurunkan peringkat Obligasi PT Waskita Karya (Persero) Tbk, Obligasi Berkelanjutan III Tahap II Tahun 2018 Seri B yang semula idCCC menjadi idD. DPLK BNI memiliki portofolio Obligasi Waskita Karya sebesar 50 Miliar dari total yang beredar sebesar 2.28 Triliun. Total kepemilikan DPLK BNI terhadap Obligasi Waskita Karya sebesar 0,19% dari total investasi DPLK BNI keseluruhan, dalam hal ini DPLK BNI masih menunggu hasil keputusan restrukturisasi yang diinisiasi oleh under writer.

Perdagangan periode November 2023 resmi berakhir kemarin di mana sepanjang November, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) cukup bergairah. Sepanjang November 2023, IHSG melonjak 4,87%. Bahkan pada bulan lalu, IHSG berhasil menyentuh kembali level psikologis 7.000, di mana terakhir kali IHSG menyentuh level psikologis tersebut yakni pada September lalu. Penguatan tersebut disertai dengan tekanan arus modal keluar asing yang mereda, meski masih mencatatkan jual bersih sebesar Rp520 miliar (MtD) pada November 2023, dari Rp8,1 triliun (Mtd) pada Oktober 2023.

Disclaimer

Dokumen ini disiapkan oleh DPLK BNI hanya untuk kepentingan penyampaian informasi. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja DPLK BNI.

Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk
Gedung BNI Lantai 24, Jl. Jend. Sudirman Kav.1 Jakarta Pusat 10220,
Telp. (021) 5704223, 5728274, Facs (021) 2510175, Email dplk@bni.co.id